



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN TERAPI PIJAT *I LOVE YOU* (ILU) SEBAGAI TERAPI
NONFARMAKOLOGIS DENGAN MASALAH KONSTIPASI DI RUANG
SELINCAH II RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

**OLEH :
RINDHYANI TRAFSILOWATI, S. KEP
04064882427035**

**PROGRAM PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN TERAPI PIJAT I LOVE YOU (ILU) SEBAGAI TERAPI
NONFARMAKOLOGIS DENGAN MASALAH KONSTIPASI DI RUANG
SELINCAH II RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

**OLEH :
RINDHYANI TRAFSILOWATI, S. KEP
04064882427035**

**PROGRAM PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rindhanyi Trafsilowati

NIM : 04064882427035

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ners ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika ditemukan ternyata saya melakukan tindakan *plagiarisme*, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Rindhanyi Trafsilowati, S. Kep

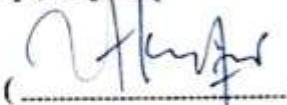
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Rindhayani Trafsilowati, S. Kep
Nim : 04064882427035
**Judul : Penerapan Terapi Pijat *I Love You* (ILU) Sebagai Terapi
Nonfarmakologis dengan Masalah Konstipasi di Ruang
Selincah II RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang**

PEMBIMBING

Dr. Arie Kusumaningrum, S. Kep., Ners., M. Kep., Sp., Kep. An
NIP. 197601282003122002

()

Mengetahui,


Ketua Bagian Keperawatan
Hana Lita, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN

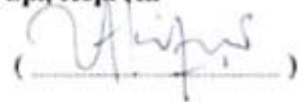
Nama : Rindhyani Trafsilowati, S. Kep
Nim : 04064882427035
Judul : Penerapan Terapi Pijat I Love You (ILU) Sebagai Terapi Nonfarmakologis dengan Masalah Konstipasi di Ruang Selincih II RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Laporan Karya Ilmiah Akhir Keperawatan ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Juni 2025

PEMBIMBING

Dr. Arie Kusumaningrum, S. Kep., Ners., M. Kep., Sp., Kept. An
NIP. 197601282003122002

()

PENGUJI I

Firnaliza Rizona, S. Kep., Ners., M. Kep
NIP. 198911022018032001

()

PENGUJI II

Zesi Aprilia, S. Kep., Ners., M. Kep., Sp. Kep, An
NIP. 199004202023212061

()

Mengetahui,



Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198306082008122002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, Mei 2025
Rindhyani Traftsilowati, S. Kep**

**PENERAPAN TERAPI PIJAT I LOVE YOU (ILU) SEBAGAI TERAPI
NONFARMAKOLOGIS DENGAN MASALAH KONSTIPASI DI RUANG
SELINCAH II RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

xiv+94 halaman+5 Tabel+4 skema+10 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Konstipasi pada neonatus didefinisikan sebagai kesulitan atau keterlambatan dalam buang air besar yang ditandai dengan kesulitan buang besar, tinja yang keras dan ukuran yang besar, serta terjadinya penurunan frekuensi buang air besar. *World Health Organization* (WHO) menjelaskan bahwa didapatkan dari 15.264 bayi berusia 0-6 bulan yang dilakukan pemeriksaan didapatkan presentase konstipasi sebesar 17% yang terjadi pada kelompok bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif. Pijat merupakan aktivitas memberikan stimulasi fisik berupa sentuhan lembut dan gerakan pijat pada tubuh neonatus dalam suasana nyaman dan menyenangkan. Pijat *I Love You* (ILU) merupakan salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat mengatasi masalah konstipasi. Teknik pijat ILU berfungsi meningkatkan sirkulasi darah, merangsang motilitas usus dan membantu proses pencernaan dan buang air besar. **Tujuan:** Memaparkan pelaksanaan praktek asuhan keperawatan dan menerapkan pijat *I Love You* (ILU) pada neonatus dalam mengatasi masalah konstipasi. **Metode:** Deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada tiga pasien neonatus dengan masalah konstipasi. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 9 masalah keperawatan pada ketiga pasien kelolaan dengan masalah keperawatan utama adalah konstipasi. Hasil evaluasi terhadap masalah konstipasi pada ketiga pasien kelolaan setelah diberikan terapi pijat *I Love You* (ILU) selama 2-3 hari berturut-turut didapatkan mengalami penurunan konstipasi yang dibuktikan dengan hasil penilaian skala *Brussels Infant and Toddler Stool Scale* (BITSS). **Kesimpulan:** Penerapan terapi pijat *I Love You* (ILU) sebagai terapi nonfarmakologis berpengaruh terhadap penurunan konstipasi pada neonatus, sehingga dapat disimpulkan terapi pijat *I Love You* (ILU) efektif dalam menurunkan konstipasi pada neonatus.

Kata kunci : Terapi Pijat Bayi, Pijat *I Love You* (ILU), Konstipasi
Daftar pustaka : 51 (2018-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
STUDY PROGRAM OF NURSING PROFESSION**

Final Scientific Paper, May 2025

Rindhayani Trafsilowati, S. Kep

**THE IMPLEMENTATION OF I LOVE YOU (ILU) MASSANGE THERAPY
AS A NON-PHARMACOLOGICAL THERAPY FOR CONSTIPATION
PROBLEMS IN THE SELINCAH II WARD OF PALEMBANG GENERAL
HOSPITAL OF DR. MOHAMMAD HOESIN**

xiv+94 pages+5 tabel+4 schemes+10 appendices

ABSTRACT

Background: Constipation in neonates is defined as difficulty or delay in defecation characterized by straining during defecation, hard and large stools, and decreased frequency of defecation. The World Health Organization (WHO) explains that out of 15.264 infants aged 0-6 months who were examined, the percentage of constipation was 17% which occurred in the group of infants who did not receive exclusive breastfeeding. Massage is an activity that provides physical stimulation in the form of gentle touch and massage movements on the neonate's body in a comfortable and pleasant atmosphere "I Love You (ILU) massage is one of the non-pharmacological therapies that can overcome constipation problems. The ILU massage technique functions to increase blood circulation, stimulate intestinal motility and help the digestion and defecation process. **Objective:** To describe the implementation of nursing care practices and the application of I Love You (ILU) massage for neonates with constipation problems. **Method:** This study used a qualitative descriptive method with a case study approach involving three neonatal patients with constipation problems. **Results:** The results of the study showed that 9 nursing problems were found in the three managed patients with the main nursing problem being constipation. The results of the evaluation of the implementation of the I Love You (ILU) massage therapy for 2-3 consecutive days for constipation problems of the three managed patients showed a decrease in constipation as indicated by the results of the Brussels Infant and Toddler Stool Scale (BITSS) assessment. **Conclusion:** The application of I Love You (ILU) massage therapy as a non-pharmacological therapy has an effect on reducing constipation in neonates. Thus, it can be concluded that I Love You (ILU) massage therapy is effective in reducing constipation in neonatus.

Keywords : Baby Massege Therapy, I Love You (ILU) massage, Constipation

Referensi : 51 (2018-2024)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Rindhyanitrafsilowati
Tempat, Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 16 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Patimura, Rt.003/Rw.000, Kelurahan Mesat
Jaya, Kecamatan Lubuklinggau Timur II, Kota
Lubuklinggau, Sumatera Selatan
Alamat Email : rindhyanitrafsilowati@gmail.com
Nama Ayah : Tri Setio Susanto
Nama Ibu : Susana
Anak Ke : 1 dari 5 bersaudara

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 18 Lubuklinggau (2008-2014)
2. SMP Negeri 1 Lubuklinggau (2014-2017)
3. SMA Negeri 5 Lubuklinggau (2017-2020)
4. Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2020-2024)
5. Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2024-2025)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir yang berjudul “Penerapan Terapi Pijat *I Love You* (ILU) sebagai Terapi Nonfarmakologis dengan Masalah Konstipasi di Ruang Selincah II RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang”. Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Ners di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Laporan dalam penulisan ini tentunya banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan banyak Terimakasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai Koordinator Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Arie Kusumaningrum, S. Kep., Ners., M.Kep., Sp., Kep. An sebagai pembimbing laporan studi kasus yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini.
4. Ibu Fimaliza Rizona, S. Kep., Ns., M. Kep sebagai penguji laporan studi kasus yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini.
5. Ibu Ns. Zesi Aprillia, M. Kep., Sp. Kep. An sebagai penguji laporan studi kasus yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini.
6. Kedua orang tua, adik-adik ku tercinta yang telah memberikan banyak doa dan bantuan baik segi finansial dan motivasi selama penyusunan laporan akhir ini.
7. Semua staf dosen Program Studi Ners FK UNSRI yang sudah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, serta ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama mengikuti pendidikan.

8. Rekan-rekan Co-Ners Angkatan 2024 yang telah menjadi tempat mencurahkan perasaan, menemani masa-masa sulit pendidikan, serta tempat berbagai selama beberapa tahun terakhir di Program Profesi Ners FK UNSRI.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isi, sehingga kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat baik bagi Program Profesi Ners FK UNSRI maupun masyarakat secara luas. Aamiin.

Palembang, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN PENULISAN	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
C. MANFAAT PENULISAN	4
D. METODE PENULISAN	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Neonatus	6
B. Konsep <i>Hygroma Colli</i>	7
C. Konsep <i>Pneumoniae</i>	11
D. Konsep Konstipasi	18
1. Definisi	18
2. Etiologi	18
3. Manifestasi klinis	18
4. Patofisiologi	19
5. Pathway	20
6. Pemeriksaan Penunjang	20
7. Penatalaksanaan	21

8. Komplikasi.....	22
9. Prognosis.....	22
E. Konsep pijat bayi	23
1. Definisi Pijat Bayi.....	23
2. Manfaat Pijat Bayi	23
3. Teknik Pijat Bayi	25
4. Penelitian Terkait Pijat Bayi dan Konstipasi pada Neonatus	25
5. Kerangka Konsep.....	28
F. Konsep Asuhan Keperawatan	28
G. Penelitian Terkait	31
BAB III GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN	40
A. Gambaran Hasil Pengkajian	40
B. Gambaran Hasil Diagnosa Keperawatan.....	48
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	51
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	59
BAB IV PEMBAHASAN.....	65
A. Pembahasan Kasus berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait Aplikasi Hasil Penelitian	65
B. Implikasi Keperawatan	71
C. Dukungan dan Hambatan selama Profesi.....	72
BAB V PENUTUP	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	31
Tabel 3. 1 Pemeriksaan Fisik	44
Tabel 3. 2 Pemeriksaan Penunjang	47
Tabel 3. 3 Diagnosa Keperawatan pada Pasien	51
Tabel 3. 4 Penilaian Skala <i>Brussels Infant and Toddler Stool Scale</i> (BITSS) Sebelum dan Setelah Pijat <i>I Love You</i> (ILU).....	64

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Pathway <i>Hygroma Colli</i>	11
Skema 2. 2 Pathway <i>Pneumoniae</i>	17
Skema 2. 3 Pathway Konstipasi	20
Skema 2. 4 Pathway Pijat Bayi	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Manuskrip
- Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 3 Laporan Kasus Pasien 1
- Lampiran 4 Laporan Kasus Pasien 2
- Lampiran 5 Laporan Kasus Pasien 3
- Lampiran 6 Lembar Konsultasi
- Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur Terapi Pijat Bayi
- Lampiran 8 Abstrak Lembaga Bahasa
- Lampiran 9 Uji Plagiarisme
- Lampiran 10 Lampiran Jurnal

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Konstipasi merupakan gejala sulit buang air besar yang ditandai dengan konsistensi feses keras, ukuran besar, dan penurunan frekuensi buang air besar (Intarti *et al.*, 2024). Konstipasi merupakan gangguan pencernaan yang ditandai dengan sulit atau menurunnya frekuensi buang air besar yaitu kurang dari 3 kali dalam seminggu (Andriani *et al.*, 2023). Konstipasi yang terjadi pada bayi dapat menyebabkan ketidaknyamanan, penurunan nafsu makan, rewel, marah, dan kesulitan tidur (Safitri *et al.*, 2024). Beberapa hal yang dapat menyebabkan konstipasi adalah kurangnya asupan cairan dan serat, tidak merespons keinginan untuk buang air besar, dan dehidrasi yang dapat menyebabkan kelemahan otot perut (Claudina *et al.*, 2018).

Pada studi prospektif di Eropa, ditemukan data prevalensi konstipasi fungsional berada dalam kisaran 2,6 % hingga 14,3% pada bayi berusia 0-12 bulan (Gatzinsky *et al.*, 2023). Konstipasi yang terjadi pada neonatus biasanya tidak disebabkan oleh kelainan struktural, melainkan gangguan motilitas usus yang menyebabkan kesulitan buang air besar. *World Health Organization* (WHO) menjelaskan bahwa didapatkan dari 15.264 bayi berusia 0-6 bulan yang dilakukan pemeriksaan didapatkan prevalensi konstipasi sebesar 17% terjadi pada bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif (Lusia, 2022).

Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak Tingkat Dasar tahun 2019 dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai bagian dari kebijakan pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah konstipasi pada bayi. Menurut pedoman tersebut, orang tua dan keluarga disarankan untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi selama enam bulan pertama kehidupan mereka. Mereka juga disarankan untuk memperkenalkan MP-ASI pada usia enam bulan dan mengonsumsi makanan yang mengandung banyak serat, seperti sereal dan buah-buahan

(Kementerian Kesehatan RI, 2019). Terdapat dua cara penanganan konstipasi pada bayi yaitu terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Jenis terapi farmakologi termasuk laksatif, supositoria, dan pencakar. Pijat lembut pada perut bayi adalah salah satu metode non-farmakologi yang dapat digunakan (Noviana & Puspitasari, 2024).

Intervensi utama konstipasi menurut SIKI, (2018) yaitu manajemen konstipasi dapat dilakukan oleh perawat untuk mengidentifikasi, melakukan pencegahan dan mengatasi masalah konstipasi. Perawat berperan aktif dalam mengaplikasikan pijat bayi dalam proses asuhan keperawatan melalui tahap pengkajian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pijat bayi memiliki hubungan erat dengan *nursing care* karena salah satu intervensi nonfarmakologis yang berperan penting dalam menunjang tumbuh kembang dan kenyamanan bayi.

Pijat bayi memiliki beberapa manfaat seperti mengurangi risiko kolik dan kembung, membantu peningkatan berat badan, memperbaiki kualitas tidur, memperkuat tulang, mendukung perkembangan otak, serta memperlancar sistem pencernaan (Noviana & Puspitasari, 2024). Pijat adalah terapi sentuhan yang dikenal sejak berabad-abad silam (Intarti *et al.*, 2024). Perawat berperan aktif dalam mengaplikasikan pijat bayi dalam proses asuhan keperawatan melalui tahap pengkajian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Salah satu metode pijat yang digunakan untuk mengurangi konstipasi pada bayi adalah teknik pijat "*I Love You*". Secara fisiologis, pijat bayi dapat merangsang peningkatan aktivitas peristaltik usus dan relaksasi otot sehingga proses pencernaan menjadi lebih lancar. Teknik ini dilakukan dengan gerakan tangan di area perut bayi yang bertujuan untuk menstimulasi sistem pencernaan dan membantu mengatasi konstipasi (Noviana & Puspitasari, 2024).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa terapi pijat *I Love You* (ILU) efektif dalam mengatasi konstipasi pada bayi usia 0-12 bulan ($p < 0,05$). Penelitian lain dilakukan oleh Noviana & Puspitasari, (2024) yang menyatakan bahwa pijat *I Love*

You (ILU) berpengaruh terhadap penurunan konstipasi pada bayi usia 6-12 bulan ($p < 0,05$). Penelitian Andriani *et al.*, (2023) juga menyatakan bahwa pijat *I Love You* efektif dalam mengatasi masalah konstipasi pada balita.

Hasil dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terapi pijat *I Love You* (ILU) efektif dalam mengatasi konstipasi pada bayi, namun di RSUP Dr. Moh Hoesin Palembang belum diterapkan, terkait hal tersebut penulis tertarik melakukan penerapan pijat *I Love You* (ILU) pada studi kasus asuhan keperawatan pasien dengan masalah keperawatan konstipasi di Ruang Selincah II RSUP Dr. Moh Hoesin Palembang.

B. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Menggambarkan hasil dari praktik keperawatan anak di Ruang Selincah II RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang berfokus pada perawatan pasien dengan masalah konstipasi sesuai dengan telaah *evidence based nursing*.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran tentang pengkajian keperawatan yang dilakukan pada perawatan pasien konstipasi di Ruang Selincah II RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Menunjukkan hasil dari diagnosa keperawatan yang diberikan kepada pasien yang mengalami masalah konstipasi di Ruang Selincah II RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Menjelaskan rencana asuhan keperawatan yang akan diberikan kepada pasien konstipasi di Ruang Selincah II RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Memberikan gambaran implementasi asuhan keperawatan yang akan dilakukan di Ruang Selincah II RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada pasien dengan masalah konstipasi
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan di Ruang Selincah II RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada pasien dengan masalah konstipasi

- f. Memberikan informasi keperawatan *evidence based nursing* terkait terapi pijat I Love You (ILU) terhadap penurunan konstipasi pada pasien dengan masalah konstipasi di Ruang Selincah II RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. MANFAAT PENULISAN

1. Manfaat Teoritis

Karya ilmiah ini dapat digunakan untuk memperluas ruang lingkup keperawatan, mahasiswa serta perkembangan ilmu keperawatan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Meningkatkan pengetahuan pembaca tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien yang didiagnosis dengan konstipasi melalui penggunaan terapi pijat *I Love You* (ILU) sebagai terapi nonfarmakologis

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dan referensi dalam pembelajaran keperawatan anak, khususnya pasien mengalami konstipasi.

c. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir ini dapat digunakan oleh perawat untuk memberikan perawatan kepada pasien yang mengalami masalah konstipasi

d. Bagi Keluarga Pasien dengan Konstipasi

Hasil karya ilmiah akhir ini dapat memberikan informasi kepada keluarga terkait penatalaksanaan konstipasi khususnya pada pasien yang diberikan terapi pijat sebagai terapi nonfarmakologi untuk mengatasi konstipasi.

D. METODE PENULISAN

Studi kasus ditulis menggunakan metodologi deskriptif kualitatif yang dilakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria pasien neonatus yang di diagnosis konstipasi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Analisis teori melalui studi literatur untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah pasien dan kemungkinan asuhan keperawatan yang diberikan
3. Menyusun asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi sesuai dengan kondisi pasien yang berpedoman pada SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) serta SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia).
4. Melakukan penerapan asuhan keperawatan dimulai saat melakukan pengkajian hingga pasien direncanakan pulang. Intervensi difokuskan pada pengaplikasian terapi pijat *I Love You* (ILU) sebagai terapi nonfarmakologis terhadap penurunan konstipasi pada pasien dengan masalah konstipasi yang telah dilakukan telaah sebelumnya pada 10 jurnal terdahulu. Metode pencarian artikel penelitian menggunakan *electronic data bases* yaitu google scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal yaitu terapi pijat, terapi pijat *I Love You* (ILU), dan konstipasi pada bayi. Penulis menggunakan 10 jurnal untuk ditelaah sesuai dengan kriteria yaitu jurnal yang dapat diakses full text, usia jurnal tidak lebih dari 5 tahun yakni 2020-2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Abouheiba, M., Moawad, G., & Eldemery, N. (2022). Effect of Successive Abdominal Massage on Feeding Intolerance and Daily Weight Gain among Preterm Neonates: A Randomized Controlled Trial. *Tanta Scientific Nursing Journal*, 27(4), 134–148. <https://doi.org/10.21608/tsnj.2022.267561>
- Alfiyanti, D., Samiasih, A., & Prastiwi, H. S. (2022). Aplikasi baby massage pada asuhan keperawatan bayi sehat untuk meningkatkan kualitas tidur dan kelancaran buang air besar. *HNCA:Holistic Nursing Care Approach*, 2(1), 23. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/hnca.v2i1.8776>
- Amalia, E., Subandrate, S., Arrafi, M. H., Prasetyo, M. N., Adma, A. C., Monanda, M. D. A., Safyudin, S., & Athiah, M. (2021). Edukasi kandungan ASI dan pemberian ASI eksklusif pada bayi. *LOGISTA:Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 31. <https://doi.org/10.25077/logista.5.2.31-36.2021>
- Andriani, R. A. D., Anggasari, Y., & Mardiyanti, I. (2023). I Love You (ILY) massage terhadap kejadian konstipasi pada balita. *CENDEKIA UTAMA:Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 12(2), 97. <https://doi.org/10.31596/jcu.v12i2.1583>
- Anggraini, Y., Sadiman, S., Fibrila, F., & Islamiyati, I. (2020). Peningkatan Berat Badan, Kualitas Tidur yang Baik dan Kelancaran Buang Air Besar Dengan Pijat Bayi. *ABDI KE UNGU*, 1(1), 7–14. <https://doi.org/10.26630/jpk.v1i1.26>
- Aprillia, R., & Susanti, R. (2024). Pengetahuan pengasuh tentang pijat konstipasi di panti asuhan manarur mabrur. *JJHHS:Journal of Holistic and Health Sciences*, 6(1), 141–152.
- Babaei, H., & Vakiliamini, M. (2018). Effect of massage therapy on transcutaneous bilirubin level in healthy term neonates: Randomized controlled clinical trial. *Iranian Journal of Neonatology*, 9(4), 41–46. <https://doi.org/10.22038/ijn.2018.28906.1386>
- Basyir, V., & Utama, T. G. (2021). Hygroma Colli. *Andalas Obstetrics And Gynecology Journal*, 5(2), 262–268. <https://doi.org/10.25077/aoj.5.2.262-268.2021>

- Bondarev, D. J., Ryan, R. M., & Mukherjee, D. (2024). The spectrum of pneumonia among intubated neonates in the neonatal intensive care unit. *Journal of Perinatology*, 44(9), 1235–1243. <https://doi.org/10.1038/s41372-024-01973-9>
- Claudina, I., Rahayuning, D., & Kartini, A. (2018). Hubungan asupan serat makanan dan cairan dengan kejadian konstipasi fungsional pada remaja di SMA kesatrian 1 Semarang. *JKM*, 6(1), 486–495.
- Cordeiro, A. L. L., Andrade, C. L. M. de, Franca, F. S., Carvalho, M. C. E., & Pinto, L. M. M. (2019). Effects of therapeutic massage on premature newborn in the neonatal intensive therapy unit: a systematic review. *Journal BAHIANA*, 9(4), 556–562. <https://doi.org/10.17267/2238-2704rpf.v9i4.2482>
- Djola, P. R. C., & Astuti, D. L. (2023). Terapi Komplementer Pijat Bayi. *JHCE STIKES Panti Wilasa*, 9–14.
- Esfi, T., & Ori, J. (2020). Hidrops fetalis dengan kistik higroma. *J Indon Med Assoc*, 69(6), 236–240. <https://doi.org/10.47830/jinma-vol.69.6-2019-199>
- Fatmawati, S., Ali, R., & Erma, H. (2023). Perbedaan pemberian air susu ibu eksklusif dan susu formula terhadap kejadian konstipasi pada bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. *Gizi UNIMUS*, 5(1), 35–43.
- Fitriana, & Lanavia, S. (2018). Pengaruh Strategi Penanganan Anak Temper Tantrum Melalui Terapi Permainan Puzzle. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(2), 236–239.
- Gatzinsky, C., Sillen, U., Thornberg, S., & Sjostrom, S. (2023). Bowel habits in healthy infants and the prevalence of functional constipation, infant colic and infant dyschezia. *Acta Paediatrica, International Journal of Paediatrics*, 112(6), 1341–1350. <https://doi.org/10.1111/apa.16736>
- Ika Yuni Susanti, & Citra Adityarini Safitri. (2024). Literature Review: Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perubahan Kadar Bilirubin Direct Dan Bilirubin Indirect Pada Bayi Dengan Terapi Sinar. *Hospital Majapahit*, 16(1), 27–35. <https://doi.org/10.55316/hm.v16i1.1019>
- Intarti, W. D., Karlina, L., & Siregar, R. (2024). Manfaat pijat abdomen bayi usia 6-12 bulan terhadap konstipasi di klinik Azzahra Nurfalah Kecamatan

- Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *Jurnal Kebidanan*, 11(2), 89–101.
<https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol11.iss2.266>
- Juniali, S. E., Fada, B. T., & Wiriyanti, M. (2023). Asuhan Kebidanan Neonatus Pada Bayi Di Puskesmas Bontobangun Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba Tahun 2023. *Jurnal Medisains Kesehatan*, 4(2), 105–109.
<https://doi.org/10.59963/jmk.v4i2.209>
- Kadim, M. (2021). Konstipasi fungsional pada anak. *J Indon Med Assoc*, 71, 199–205.
- Kristianti, C. J., Allo, D. T., Ricky, D., Farmasi, J., Matematika, F., Ilmu, D., Alam, P., Kristianti, C. J., & Ricky, D. (2023). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Neonatus dengan Infeksi Pneumonia Menggunakan Metode Gyssens di Rumah Sakit X Kota Bandung. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education (e-Journal)*, 3(3), 2775–3670.
<https://doi.org/10.37311/ijpe.v3i3.22370>
- Lestari, D., Ekasari, T., & Ermawati, I. (2024). Pengaruh pijat I Love You terhadap konstipasi pada bayi usia 0-12 bulan. *Journal of Midwifery Care*, 5(01), 35–40. <https://doi.org/10.34305/jmc.v5i1.1282>
- Lusia, W. (2022). Hubungan pemberian Mp-Asi secara dini dengan kejadian konstipasi pada bayi 0-6 bulan. *Journal Of Nursing and Midwifery*, 4(2), 66–75.
- Mahboobeh, G., Najafian, B., Khosravi, M. H., & Nekavand, M. (2019). Effect of Abdominal Massage on Gastric Residual Volume and Weight Gain of Premature Infants Admitted in NICU. *Canon Journal of Medicine*, 1(2), 49–54. <https://doi.org/10.30477/cjm.2019.87285>
- Mani, C. S. (2020). Acute Pneumonia and Its Complications. *Elsavier*, 2507(February), 1–9.
- Moghadam, A., Nematollahi, M., Ostadebrahimi, H., & Mehdipour-Rabori, R. (2022). The effect of abdominal massage (I Love You method) on the gastric function of preterm infants hospitalized in the neonatal intensive care units: a randomized clinical trial. *Journal of Complementary and Integrative Medicine*, 19(1), 139–143. <https://doi.org/10.1515/jcim-2020-0099>
- Mohamed, H. I., Mokbel, R. A., & Eman, W. A. M. (2024). The effect of I Love

- You massage technique on the gastric function, growth parameters, and comfort among hospitalized preterm neonates. *Egyptian Journal of Health Care*, 15(1), 428–444. <https://doi.org/10.21608/ejhc.2024.341177>
- Mojaveri, M. H., Amiri, S. R. J., Dalili, H., Khafri, S., & Hamed, F. (2020). The effect of abdominal massage on the feeding tolerance of neonates with very low birth weight. *Iranian Journal of Pediatrics*, 30(2), 1–5. <https://doi.org/10.5812/IJP.95074>
- Nariswary, P. A., Retnaningsih, R., & Ilmiah, W. S. (2024). Effect of baby massage on constipation in babies aged 6-12 months pengaruh pijat bayi terhadap konstipasi pada bayi usia 6-12 bulan. *Jurnal MID-Z*, 5, 49–54. <https://doi.org/10.56013/JURNALMIDZ.V7>
- Nasution, M. A., Bierhuijs, J. A., Jessica, M., Butar Butar, A. J., Peranawengrum, K. B., & Pradana, C. (2022). Intrauterine fetal death pada trimester dua kehamilan dengan hydrops fetalis dan cystic hygroma: Studi kasus. *Tarumanagara Medical Journal*, 4(2), 302–309. <https://doi.org/10.24912/tmj.v4i2.20814>
- Natasya, F. A. (2022). Tatalaksana Pneumonia. *Jurnal Medika Hutama*, 03(02), 2392–2399.
- Noviana, S. R., & Puspitasari, A. I. (2024). Pengaruh teknik pijat I Love You terhadap penurunan konstipasi pada bayi usia 06-12 bulan di PMB Ani Bayu, S.Tr.Keb Karawang. *MANUJU:Malahayati Nursing Journal*, 6(4), 1555–1565.
- Oktafirmanda, Y. (2018). Hubungan pemberian MPASI dengan kejadian kontipasi pada bayi usia di bawah 6 Bulan di klinik “PA” hamparan perak. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 3(2), 73. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v3i2.48>
- Paninsar, D., Dakhi, N., Rauzani, N., & Keperawatan dan Kebidanan, F. (2024). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pneumonia Pada Bayi Baru Lahir Di Rsud Lukas Hilisimaetano. *MANUJU:Malahayati Nursing Journal*, 6, 4086–4094.
- Paninsari, D., Harefa, C. A. B., Tarigan, G. S. A., Duha, Y. K., Hasibuan, M. S. S., & Lin, C. F. (2022). The Relationship between the Frequency of Baby Massage and the Pattern of Defecation of Babies who are Exclusively

- Breastfed at Bunda Patimah Primary Clinic. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(1), 70–77. <https://doi.org/10.30994/sjik.v11i1.890>
- Purnamasari, L. (2018). Tanda bahaya, evaluasi, dan tatalaksana sembelit pada anak. *Cermin Dunia Kedokteran*, 45(12), 902–907.
- Putri, S. A., Izzah, R., Putri, S., Simanjorang, C., & Wasir, R. (2023). Kesadaran tenaga kesehatan dalam pencegahan infeksi nosokomial dengan perilaku mencuci tangan. *MOTORIK*, 18(2), 65–74.
- Raidanti, D., Suryanti, Argaheni, N. B., Anggraini, Y., & Suriana. (2024). Enterpreneurship dalam Pelayanan Kebidanan. In *Mitra Cendekia Media*.
- Safitri, A., Evrianasari, N., Utami, V. W., & Susilawati, S. (2024). The effect of baby massage on smooth bowel movements in constipated toddlers aged 12-24 months. *JKM*, 10(3), 275–279. <https://doi.org/10.33024/jkm.v10i3.11816>
- Saragih, P., Eskana Sihombing, V., & Boni Yolanda Pardede, I. (2022). Factors that cause the increase of pneumonia in Indonesia. *AMCA Journal of Community Development*, 2(1), 31–33. <https://doi.org/10.51773/ajcd.v2i1.116>
- Sherina, Esthernita, N., & Dewanto. (2023). Gambaran kejadian konstipasi pada Bayi 2-6 bulan yang belum MPASI. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 1017–1021.
- Subagio, S. U. (2021). The effectiveness of “ILU” massage in infants as a complementary therapy reduce constipation in the public health center. *SANG PENCERAH*, 9, 594–601.
- Suci, L. N. (2020). Pendekatan Diagnosis dan Tata Laksana Pneumonia pada Anak. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 3(1), 30–38.
- Sugiani, L., Puspitasari, C. E., & Harahap, H. S. (2022). Pola Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Dewasa di Instalasi Rawat Inap RSUD Provinsi NTB-Design of Antibiotic Use for Adult Pneumonia in Installation Inpatient of Regional ... Pola Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Dewasa di Instalasi R. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 11(4), 309–319. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2022.11.4.309>
- Sulistiyawati, H., Permatasari, R. D., Mildiana, Y. E., Aini, A. I., & Setiyaningsih, F. Y. (2023). Pelatih pijat I Love You (ILU) pada ibu yang mempunyai bayi

- usia 0-1 tahun untuk mengatasi perut kembung di wilayah kerja puskesmas Tambakrejo. *ABDI MEDIKA*, 3(57), 17–23.
- Sumarni, S., & Injiyahi, N. (2024). Penerapan pijat bayi dengan essensial oil lavender terhadap kualitas tidur bayi usia 3-12 bulan di Buluspesantren, Kebumen. *Jurnal Bina Cipta Husada : Jurnal Kesehatan Dan Science*, 20(1), 858–4616.
<https://jurnal.stikesbch.ac.id/index.php/jurnal/article/view/127/154>
- Tim Pokja Sdk Dpp Ppni. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Ppni.
- Tim Pokja Sdk Dpp Ppni. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta : Dewan Pengurus Pusat Ppni.
- Tim Pokja Sdk Dpp Ppni. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta : Dewan Pengurus Pusat Ppni.
- Widiani, N. N. A., & Chania, M. P. (2022). Efektivitas baby massage terhadap kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan di wilayah kerja puskesmas II sukawati tahun 2021. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 29–33.
<https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/6348>
- Yuliana. (2024). Edukasi cuci tangan dalam mencegah penyebaran infeksi bagi pasien dan keluarga di puskesmas. *BAKTI NUSANTARA*, 1(1).